

**BIMBINGAN DAN KONSELING
DI PUSAT PSIKOLOGI TERAPAN METAMORFOSA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu

Disusun oleh:

Maulana

NIM: 07220062

Dosen Pembimbing

Muhsin Kalida, S.Ag., MA

NIP:19700403 2003121 001

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/1677.8/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**BIMBINGAN DAN KONSELING DI PUSAT PSIKOLOGI TERAPAN
METAMORFOSA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a : Maulana
Nomor Induk Mahasiswa : 07220062
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 22 Juli 2014
Nilai Munaqasyah : 86 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Muhsin, S.Ag., MA
NIP. 19671006 199403 1 003

Penguji II,

Nailul Falah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721001 199803 1 003

Penguji III,

A. Said Hasan Bastri, S.Pst., M.Si.
NIP. 19750427 200801 1 008

Yogyakarta, 22 Juli 2014

Dekan,



H. Waryono, M.Ag
NIP. 19701010 199903 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lampiran : 4 Bandel Skripsi

Kepada .
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

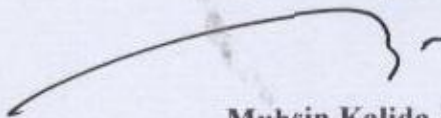
Nama : Maulana
NIM : 07220062
Judul Skripsi : Metode Bimbingan dan Konseling di Pusat Psikologi Terapan Metamorfosa

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Juni 2014
Pembimbing/Ketua Jurusan


Muhsin Kalida, S.Ag., MA.
NIP. 19700403 200312 1001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maulana
NIM : 07220062
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Metode Bimbingan dan Konseling di Pusat Psikologi Terapan Metamorfosa**, adalah hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini dikemudian hari tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 31 Mei 2014

Yang menyatakan,


Maulana

METERAI TEMPEL
Rp 10.000
0D752ACF176980176
DJP

PERSEMBAHANKU

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Emak, Bapak, Kakak serta semua Saudara-saudara ku tercinta

Terima kasih atas doa dan dukungan kalian selama ini.

*Semua teman-teman ku di organisasi KAMMI, PKS dan Partai PAS
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan terdapat kemudahan.

(QS. Al Insyirah:6)

Dan barangsiapa bertaqwa kepada Allah SWT, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.

(QS. At Thalaq:4)

Ketika ketulusan menyematkan dakwah sebagai tujuan hidupnya, kau akan rela kehilangan apapun. Harta, waktu, bahkan hati mu rela disakiti. Kau berfikir yang penting dakwah masih memiliki ku. Tentu kau manusia yang tidak maksum, dan karenanya kau akan selalu bangkit saat jatuh... bangkit dan terus bangkit.....!

Aku melihat kegelapan yang pekat sebelum cerah mentari menghijaukan pepohonan.

(Ust. Rahmat Abdullah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmatNya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya yang selalu mengharap syafa'atnya sampai hari akhir.

Segala puji bagi Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Bimbingan dan Konseling di Pusat Psikologi Terapan Metamorfoza”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1). Skripsi ini terselesaikan dengan adanya dorongan atau bantuan dari berbagai pihak. Penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Waryono M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak. Muhsin Kalida, S.Ag.,M.A. selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muhsin Kalida, S.Ag.,M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta motifasi untuk memberikan bimbingan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mochammad Nur Ichwan, M.A., selaku dosen pembimbing akademik jurusan BKI
6. Seluruh dosen Fakultas Dakwah, khususnya jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuannya dalam mengajar.
7. Seluruh staf bagian akademik yang telah mengakomodir segala keperluan penulis dalam urusan akademik dan penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Pihasiwati,S.psi.,Psikolog selaku direktur PPT Metamorfoza yang telah memberikan izin penelitian sampai pada terselesainya skripsi ini.

9. Bapak Gatut Satrio Winahyu, ST, MCH, CHt. NLP, selaku konselor di PPT Metamorfosa yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman jurusan Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2007 khususnya BKI B atas motifasi, kebersamaan dan kenangannya selama ini. Firdaus, Rizka dan Agus....alhamdulillah kita adalah angkatan terakhir yang wisuda tahun ini.
11. Teman-teman KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak memberikan skill kepemimpinan dan dialektika yang sangat luar biasa kepada saya.
12. Semua pengurus, kader dan simpatisan Partai PAS UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak memberikan motifasi dan semangat.
13. Ust. Agus sudrajat dan istri ibu. Maryah yang telah banyak membantu serta kebersamai aku dan keluargaku dalam banyak urusan.
14. Akh. Aris Nurkholis yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Akh. Teguh Eko Sutrisno yang telah banyak kebersamai dalam segala urusan.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi awal baik dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun skripsi ini lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Selanjutnya karya ini kupersembahkan spesial kepada Emak ku Sumarsih & Bapak ku tercinta Slamet Achmad Suwito. Yang senantiasa berdoa, tabah dan sabar demi kesuksesan ananda. Walaupun banyak sekali kekurangan, terutama dalam hal finansial. Namun lantunan doanya mampu aku rasakan sebagai motifasi. Seakan

kurasakan getar-getar bibir serta air mata tulus yang senantiasa mengiringi perjalanan hidup ini. Ananda belum bisa membalas jasa dan pengorbanan kalian.

Saudara-sadaraku di Partai PAS dan di KAMMI komisariat UIN. Akh Haitami, Akh Agus Purnomo, Akh Afif, mbak Ayun, mbak Fida, mbak Heni, mbak Pupu, mbak Nui, mbak Ulfa, mbak Wahyu, mbak Cita, mbak Anis Fida, mbak Dian, akh Bari dan semua pengurus DPP PAS yang selalu semangat dalam setiap agenda dakwah, tetap istiqomah. Kader PAS pasti bisa.

Teman-taman di partai PAS, terima kasih atas kerjasamanya. Terutama ketika saya harus konsen untuk mengerjakan skripsi ini. Sehingga kurang dapat aktif untuk beberapa waktu. Terima kasih pula atas doa dan masukan serta nasihatnya yang senantiasa mengingatkan jika saya salah. Tidak lupa santri-santri ku di SDN Bayangkara kelas 1A dan 1B, Kesya, Rindang, Jasmine, Sharon, Bintang, Lano dan Bimo gurauan kalian begitu lucu, jenaka, penuh tawa dan canda yang senantiasa menjadi penyemangat dan menginspirasi hidup ini dikala hati dilanda *kefuturan*. Tawa canda. Sunggingan senyum. Serta celoteh-celoteh kalian. Ternyata sangat asyik kurasakan. Sehingga hati ini senantiasa riang dan optimis dalam menghadapi hidup.

Sahabat-sahabatku yang ada di DAPIL 4 yang senantiasa menjadi penghibur hati dikala sepi. Tempat curhat berbagai persoalan hidup. *Afwan* ya pak Imam, pak Zuhrif, pak Ichnaton, pak Puji dan pak Edi karena saya sudah bikin pusing kalian semua atas masalah yang saya buat?. Semua kader, pengurus dan simpatisan PKS di dapil 4 maupun di seluruh Indonesia saya mohon maaf yang sebesar-besarnya.....!!!

Teruntuk jua kepada semua temen-teman *halaqoh* ku Ust. Endra, Mualimin, Fadli, Zikr, Jamhari, Firas Fisilmi, Rifki dan teman-teman pengacara di SAFE LAW FIRM pak Iwan Satriawan, Mas Luttu, Mas Edo, Mas Harsya dan Mas Lugas yang telah banyak membantu saya dalam proses persidangan. Serta tidak lupa teman-teman Kotak Amal Indonesia pak Patma, pak Asfahani Abdul Manan, pak Ichnaton, pak Harun dan tentu masih banyak yang tidak saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan kalian semua.

Jazzakallah kepada akh Bahtera, akh Endra dan kedua kakak-kakak ku tercinta Maulani dan Nur Sholikhah yang tidak pernah lelah memberikan motivasi padaku untuk terus berusaha pantang menyerah dan tak kenal putus asa. Akh Aris Nurkholis yang telah memberikan dukungan dan motivasinya serta banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, maaf ya akh aris karena kertasnya belum saya gantiDan untuk Akh. Teguh yang selalu kebersamai ku dalam segala urusan, tiada kata yang dapat ku ucapkan selain beribu-ribu terima kasih yang mendalam, semoga Allah membalas semua kebaikan mu.

Ust. Agus Sudrajat yang telah banyak membantu saya pada sebuah hal yang sangat penting dalam hidup ini, *Jazakallah* ya pak semoga suatu saat nanti saya bisa membalas semua budi baik *antum*. Bapak Muchsin kalida selaku pembimbing yang dengan sabar mengoreksi serta mencoret-coret skripsiku supaya lebih bermakna. Komentar-komentar serta kritikan-kritikan yang diberikan sungguh membantu dalam penyempurnaan skripsi ini. Tiada kata yang dapat kuungkapkan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah sajalah yang membalasnya.

Tertakhir kalinya kuucapkan terima kasih kepada almamaterku fakultas Dakwah dan teman-temanku semuanya di jurusan BKI, yang tidak dapat saya sebut satu-satu, yang telah banyak membantu tersusunnya skripsi ini. *Afwan* bila sering merepotkan!“ *Ya Allah tujukanlah kami yang benar itu benar dan berilah kami kekuatan untuk mengikutinya dan tunjukanlah kami yang salah itu salah dan berilah kami kekuatan untuk menjauhinya.*”

Yogyakarta, 8 Oktober 2013

Penulis



Maulana
NIM: 07220062

ABSTRAK PENELITIAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI PUSAT PSIKOLOGI TERAPAN METAMORFOSA

Oleh: Maulana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode bimbingan dan konseling terhadap klien di Pusat Psikologi Terapan Metamorfosa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan faktual evaluasi kinerja konselor dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan dan konseling pada klien.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar lembaga PPT Metamorfosa yang terletak di Jalan Parangtritis Km 9 Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah direktur lembaga, konselor dan klien. Objek penelitian ini adalah metode-metode bimbingan dan konseling yang digunakan dalam menangani klien. Analisis data dilakukan dengan memberi makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian menunjukkan metode bimbingan dan konseling yang diterapkan di PPT Metamorfosa terdiri dari bimbingan langsung dan bimbingan tidak langsung. Bimbingan langsung meliputi metode individual yaitu percakapan individu, kunjungan rumah, serta kunjungan dan observasi kerja; dan metode kelompok yaitu diskusi kelompok, karya wisata dan sosiodrama, psikodrama dan *group teaching*. Sedangkan bimbingan tidak langsung meliputi metode individual yaitu melalui surat menyurat dan melalui telepon, serta metode kelompok yaitu melalui papan bimbingan, surat kabar, brosur, radio dan melalui media televisi.

Kata kunci: Metode, Bimbingan dan Konseling

DAFTAR ISI

HALAMAM JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAM PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitan.....	4
E. Kegunaan Penelitian.....	4
F. Telaah Pustaka.....	5
G. Kerangka Teoritik.....	7
1. Tinjauan Tentang Bimbingan dan Konseling.....	7
2. Teori-teori Bimbingan dan Konseling.....	8
3. Pengertian Metode Bimbingan dan Konseling.....	13
4. Metode dan Teknik yang Digunakan.....	16
5. Teknik-teknik Bimbingan dan Konseling.....	16
6. Tujuan Bimbingan dan Konseling.....	18
7. Proses Konseling.....	19

H. Metode Penelitian.....	22
1. Jenis Penelitian.....	23
2. Subyek dan Objek Penelitian.....	23
3. Metode Pengumpulan Data.....	25
 BAB II: GAMBARAN UMUM DAN PROGRAM BK DI PPT	
METAMORFOSA.....	29
A. Gambaran Umum PPT Metamorfosa.....	29
B. Sejarah Singkat PPT Metamorfosa.....	30
C. Visi dan Misi PPT Metamorfosa.....	33
D. Program-program PPT Metamorfosa.....	34
E. Produk-produk PPT Metamorfosa.....	36
F. Fasilitas PPT Metamorfosa.....	42
G. Struktur Organisasi.....	43
H. Gambaran Umum Program BK.....	45
 BAB III: METODE BIMBINGAN DI PPT	
METAMORFOSA.....	47
A. Metode Bimbingan Langsung.....	52
a. Individual.....	52
b. Kelompok.....	62
B. Metode Tidak Langsung.....	66
a. Individual.....	66
b. Kelompok.....	67
 BAB IV: KESIMPULAN.....	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
C. Penutup	82

DAFTAR PUSTAKA..... 83
LAMPIRAN-LAMPIRAN
CURICULUM VITAE



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kasalahpahaman dalam memahami skripsi yang berjudul “Bimbingan dan Konseling Di Pusat Psikologi Terapan (PPT) Metamorfosa” maka perlu adanya penegasan judul terhadap istilah-istilah yang ada dalam judul tersebut, yaitu:

1. Bimbingan dan Konseling

Secara umum pengertian bimbingan adalah bantuan yang diberikan seseorang agar mampu mengembangkan potensi-potensinya yang ditimbulkan di dalam dirinya sendiri, dalam mengatasi persoalan-persoalannya sendiri, sehingga dapat memantapkan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab.¹

Dari pengertian tersebut di atas, maka yang dimaksud bimbingan dalam penelitian ini adalah suatu proses yang berkesinambungan, bukan suatu kegiatan yang seketika atau kebetulan. Dan bimbingan ini merupakan serangkaian tahapan kegiatan yang sistematis dan terencana yang terarah kepada pencapaian tujuan agar individu dapat memahami diri dan lingkungannya. Pernyataan di atas lebih dikemukakan makna bimbingan. Istilah bimbingan sering dirangkai dengan konseling karena keduanya merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*Guidance and Counseling*”.

¹ Singgih Gunarso, “*Psikologi Untuk Bimbingan*”, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1998), hlm. 24.

Secara singkat yang dimaksud bimbingan dan konseling dalam penelitian ini adalah metode bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh konselor kepada klien untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapi agar klien mampu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.

2. Pusat Psikologi Terapan Metamorfosa

PPT Metamorfosa adalah sebuah organisasi kelembagaan yang bergerak pada bidang layanan konseling, pelatihan dan terapi. Lembaga ini terletak di Jalan Parangtritis Km. 9 depan Bank BPD DI. Yogyakarta utara pasar seni Gabusan.

Secara keseluruhan maksud dari judul skripsi ini adalah suatu bimbingan dan konseling yang diterapkan di PPT Metamorfosa yang bertujuan untuk membantu klien dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapinya agar klien mampu mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya dan dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan layanan bimbingan konseling di Indonesia berbeda dengan di Negara Amerika Serikat. Perkembangan layanan bimbingan konseling di Negara Amerika dimulai dari usaha perorangan dan pihak swasta, kemudian berangsur-angsur menjadi usaha pemerintah. Sementara di Indonesia, perkembangan bimbingan konseling dimulai dengan kegiatan di sekolah dan

usaha-usaha pemerintah.² Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa proses perkembangan bimbingan konseling di Negara Amerika dimulai dari kesadaran masyarakat, dimulai dari usaha perorangan dan pihak swasta dan kemudian mulai diakui oleh pemerintah dengan menjadikan sebagai usaha pemerintah. Hal ini menjadi bukti bahwa kesadaran masyarakat akan perlunya layanan bimbingan dan konseling sangat tinggi, karena masyarakatlah yang memulainya. Berbeda dengan di Indonesia, dilihat dari segi sejarah munculnya layanan bimbingan dan konseling, dimulai dari usaha-usaha pemerintah dan sekolah yang cenderung hanya sekedar formalitas saja.

Melihat fenomena di atas tentu sangat bertolak belakang dari definisi bimbingan dan konseling itu sendiri, karena bimbingan dan konseling harus dilakukan oleh ahlinya. Melihat realita yang terjadi masih rendahnya kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya layanan bimbingan dan konseling. Hal itu dapat dilihat dengan data yang ada di atas, proses konseling yang terjadi baru sebatas formalitas dan menjadi instropeksi bagi lembaga pemerintah, mengapa lembaga-lembaga konseling yang sudah formal kurang diminati masyarakat, bisa jadi karena kurang sosialisasi, melihat petugas konselor yang kurang berkompeten, atau masih ada faktor yang lain. Sesuai dengan kondisi ini sudah saatnya lembaga/biro yang memang benar-benar professional dalam hal bimbingan dan konseling bermain peran, karena sebenarnya masyarakat masih dan sangat butuh bimbingan yang bersifat psikologis. Salah satu lembaga yang menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling adalah PPT Metamorfosa.

² Syamsu Yusuf, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hlm 94.

Menurut direktur lembaga ini PPT Metamorfosa dapat didefinisikan sebagai layanan jasa Psikologi Terapan yang bergerak dalam bidang pelatihan, *Assesment*, Konseling dan layanan jasa klinis psikoterapi khususnya di bidang *Transpersonal Psychotherapy* dan *Hypnotherapy*. Permasalahan yang lebih efektif adalah apakah layanan dan metode bimbingan dan konseling di PPT Metamorfosa dapat memberikan pengaruh mentalitas yang baik pada klien. Untuk itulah penulis mencoba meneliti metode bimbingan dan konseling serta pendukung dan penghambat dalam penerapan metode bimbingan dan konseling di PPT Metamorfosa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode bimbingan dan konseling yang diterapkan di PPT Metamorfosa?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui metode bimbingan dan konseling yang diterapkan di PPT Metamorfosa.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis

Sebagai media peningkatan kemampuan akademik untuk memperkuat keilmuan bimbingan dan konseling terutama dalam disiplin ilmu dakwah,

yang secara langsung jurusan BPI mengemban fungsi membimbing klien kepada nilai-nilai yang lebih baik.

2. Kegunaan praktis

Sebagai salah satu petunjuk praktis bagi konselor dalam melaksanakan bimbingan dan konseling di PPT Metamorfoza.

F. Telaah Pustaka

Dalam skripsi yang ditulis Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam oleh Khamidatus Solihah yang berjudul “Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Problematika Remaja (Studi kasus di Biro Layanan Informasi dan Konseling (Bilik) Remaja Bina Mentari Pimpinan Pusat Ikatan Remaja Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2005).” Dalam skripsi tersebut menurut penulis karya Khamidatus Solihah meneliti tentang bentuk-bentuk problematika remaja di Bina Mentari yang meliputi problem pribadi, problem hubungan dengan orang tua, problem studi, problem keagamaan, problem dengan lawan jenis dan usaha-usaha bimbingan bina mentari dalam mengatasi problematika tersebut.³

Skripsi yang ditulis Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam oleh Puji Astuti yang berjudul “Sistem Bimbingan dan Konseling Agama Badan Penasehat Perkawinan dan Pelestarian Perkawinan (BP 4) (Studi Kasus di KUA umbulharjo Yogyakarta Tahun 2005) ”. Dalam skripsi ini menurut penulis karya Puji Astuti meneliti tentang system bimbingan dan

³ Khamidatus Solihah, “Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Problematika Remaja di Biro Layanan Informas dan Konseling (Bilik) Remaja Bina Mentari Pimpinan Pusat Ikatan Remaja Muhammadiyah Yogyakarta” *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2005)

konseling agama yang dilaksanakan oleh BP4 Umbulharjo Yogyakarta terhadap para calon suami istri yang akan menikah. Bimbingan itu juga berbentuk konseling pranikah yang mana dalam sistem tersebut akan terbagi menjadi dua unsur. Antara lain, yaitu Input melalui *Raw Input* yang terdiri dari konselor, klien, mareri dan instrumental yang terdiri dari pendekatan, fasilitas atau alat.⁴

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena dalam penelitian yang ditulis oleh Khamidatus Solihah yang berjudul “Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Problematika Remaja (Studi kasus di Biro Layanan Informasi dan Konseling (Bilik) Remaja Bina Mentari Pimpinan Pusat Ikatan Remaja Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2005).”⁵ Dalam penelitian ini lebih menekankan pada problem-problem atau masalah yang dihadapi. Sedangkan skripsi yang ditulis oleh Puji Astuti yang berjudul “Sistem Bimbingan dan Konseling Agama Badan Penasehat Perkawinan dan Pelestarian Perkawinan (BP 4) (Studi Kasus di KUA Umbulharjo Yogyakarta Tahun 2005) lebih menekankan pada system baku yang digunakan dalam proses konseling. Sedangkan dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada metode atau cara, yaitu metode apa yang diterapkan oleh konselor untuk menangani klien dan penerapan bimbingan dan konseling yang lebih menekankan pada proses terapi atau konseling. Serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya, dalam hal ini ada dua unsur pendukung dan penghambat, yaitu unsur internal dan eksternal, unsur internal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri klien, seperti: kesadaran

⁴ Puji Astuti,” Sistem Bimbingan dan Konseling Agama Badan Penasehat Perkawinan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Umbulharjo Yogyakarta”, *Skripsi* (Yogyakarta:UIN-SUKA,2005)

⁵ *Ibid*,

untuk datang ke klinik konseling dengan tujuan memperoleh layanan konseling, maka hal ini dapat menjadi faktor pendukung karena proses konseling menjadi mudah, dengan adanya keterbukaan klien dalam menyampaikan masalahnya. Adapun faktor eksternal yaitu: lingkungan klinik konseling yang kurang mendukung karena suasana yang bising dan gaduh sehingga terkadang mengganggu proses konseling. Dua faktor tersebut dapat menjadi penghambat dalam proses konseling maupun dalam penerapan metodenya. PPT Metamorfosa merupakan lembaga non formal yang bergerak pada layanan bimbingan dan konseling, pelatihan dan *assessment* yang berbasis pada keilmuan dan pengalaman, bersenyawa teori dan aplikasi memberikan fondasi yang kuat untuk setiap layanan yang berkualitas.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Bimbingan dan Konseling

Bimbingan adalah sebuah proses layanan yang diberikan kepada individu-individu guna membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan-pilihan, rencana-rencana dan interpretasi-interpretasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri yang baik.⁶

Sedangkan kata konseling berasal dari bahasa Inggris "*counseling*" yaitu yang berarti pemberian nasihat, pembukaan atau penyuluhan. yaitu yang berarti

⁶ Prayitno, "*Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*", (Jakarta: Rineka Cipta,2004), hlm. 94.

pemberian nasihat, pembukaan atau penyuluhan.⁷ Jadi yang dimaksud bimbingan dan konseling adalah suatu bentuk bantuan atau proses layanan yang diberikan terhadap orang yang mempunyai masalah. Bimbingan dan Konseling merupakan suatu proses pelayanan yang sekurang-kurangnya melibatkan seorang konselor yang mempunyai kemampuan profesional dan seorang klien yang bermasalah sebagai obyek bantuan.

2. Teori-teori Bimbingan dan Konseling yang Diterapkan Dalam Teknik Konseling

a. Psikoanalitik

Menurut pandangan psikoanalitik, struktur kepribadian terdiri dari tiga system: id, ego dan superego. Ketiganya adalah nama bagi proses-proses psikologis dan jangan dipikirkan sebagai agen-agen yang secara terpisah mengoperasikan kepribadian, merupakan fungsi-fungsi kepribadian sebagai keseluruhan ketimbang sebagai tiga bagian yang terasing satu sama lain. *Id* adalah komponen biologis, *ego* adalah komponen psikologis, sedangkan *superego* merupakan komponen sosial.⁸

b. Eksistensial Humanistik

Eksistensial Humanistik berfokus pada kondisi diri manusia. Pendekatan ini terutama adalah suatu sikap yang menekankan pada pemahaman atas manusia. Terapi eksistensial berpijak pada premis bahwa

⁷ John M. Echols & Hasan Sadelly, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 150.

⁸ Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling Dan Psikoterapi*, (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm 14.

manusia tidak bisa lari dari kebebasan. Kebebasan dan tanggungjawab tersebut saling berkaitan. Pendekatan eksistensial-humanistik ini dalam konseling menggunakan sistem teknik-teknik yang bertujuan untuk mempengaruhi konseling. Oleh karena itu pendekatan Eksistensial Humanistik bukan suatu aliran terapi, bukan pula suatu pendekatan terapi tunggal, melainkan suatu pendekatan yang mencakup terapi-terapi yang berlainan yang kesemuanya berlandaskan konsep-konsep dan asumsi-asumsi tentang manusia.⁹

c. Client-Centered

Client-Centered Teraphy adalah terapi yang berpusat pada klien. *Client-Centered Teraphy* ini dikembangkan oleh Carl R. Rogers. Carl R. Rogers mengembangkan terapi *client-centered* ini sebagai reaksi terhadap apa yang disebutnya sebuah keterbatasan-keterbatasan mendasar dari psikoanalisis. Pada hakikatnya pendekatan *Client Centered* adalah cabang khusus dari terapi humanistic yang menggarisbawahi tindakan-tindakan yang dialami alami klien berikut dunia subjektif dan dunia fenomenalnya.¹⁰

d. Gestalt

Terapi Gestalt yang dikembangkan oleh Frederick Perls adalah bentuk terapi eksistensial yang berpijak pada premis bahwa individu-individu harus menemukan jalan hidupnya sendiri dan harus menerima tanggung jawab pribadi jika mereka berharap mencapai kematangan. Karena bekerja terutama di atas prinsip kesadaran, terapai *Gestalt* berfokus pada apa dan bagaimana-

⁹ *Ibid*, hlm 54

¹⁰ *Ibid*, hlm 90

nya tingkah laku dan pengalaman di sini dan sekarang dengan memadukan (mengintegrasikan) bagian-bagian kepribadian yang terpecah dan tidak diketahui.¹¹

e. Analisis Transaksional

Analisis Transaksional (AT) adalah salah satu pendekatan psychotherapy yang menekankan pada hubungan interaksional. Transaksional maksudnya adalah hubungan komunikasi antara seseorang dengan orang lain. analisis psikoterapi transaksional yang dapat digunakan dalam terapi individual, tetapi lebih cocok untuk digunakan dalam terapi kelompok. Analisis Transaksional berbeda dengan sebagian besar terapi lain dalam arti suatu terapi kontraktual dan desisional.¹²

f. Terapi Tingkah Laku

Terapi tingkah laku atau Behaviour therapy adalah penerapan aneka ragam teknik dan prosedur yang berakar pada berbagai teori tentang belajar dalam usaha melakukan perubahan tingkah laku. Dalam penyelesaian masalah, kondisi masalah harus dispesikasikan. Saat ini, pendekatan terapi tingkah laku ini banyak digunakan karena penekanannya pada perubahan tingkah laku dimana tingkah laku tersebut dapat didefinisikan secara operasional, diamati dan di ukur. Pendekatan ini menyertakan penerapan yang

¹¹ *Ibid*, hlm 118

¹² *Ibid*, hlm 159

sistematis prinsip-prinsip belajar pada perubahan tingkah laku ke arah cara-cara yang lebih adaptif.¹³

g. Terapi Rasional Emotif

Terapi Rasional Emotif (TRE) adalah sistem psikoterapi yang mengajari individu bagaimana sistem keyakinannya menentukan yang dirasakan dan dilakukannya pada berbagai peristiwa dalam kehidupan. Terapi ini berlandaskan asumsi bahwa manusia dilahirkan dengan potensi, baik untuk berfikir rasional dan jujur maupun untuk berfikir irasional dan jahat. Manusia memiliki kecenderungan-kecenderungan untuk memelihara diri, berbahagia berpikir dan mengatakan, mencintai, bergabung dengan orang lain, serta tumbuh dan mengaktualkan diri.¹⁴

h. Realitas

Terapi realitas adalah suatu sistem yang difokuskan kepada tingkah laku sekarang. Konselor berfungsi sebagai guru dan model serta mengonfrontasikan klien dengan cara-cara yang bisa membantu klien menghadapi kenyataan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar tanpa merugikan dirinya sendiri ataupun orang lain.¹⁵

Dari delapan pendekatan teori di atas adalah teori-teori barat yang sering digunakan dalam proses konseling, namun penulis akan memaparkan tinjauan ke-Islamannya:

- 1) Pada umumnya di barat layanan bimbingan dan konseling tidak dihubungkan dengan Tuhan maupun ajaran agama. Maka layanan bimbingan dan konseling

¹³ *Ibid*, hlm 196

¹⁴ *Ibid*, hlm 241

¹⁵ *Ibid*, hlm 267

dianggap sebagai hal yang semata-mata masalah keduniawian, sedangkan Islam menganjurkan aktifitas layanan bimbingan dan konseling itu merupakan suatu ibadah kepada Allah SWT suatu bantuan kepada orang lain, termasuk layanan bimbingan dan konseling dalam ajaran Islam dihitung sebagai suatu sedekah.

- 2) Pada umumnya konsep layanan bimbingan dan konseling barat hanyalah didasarkan pada pikiran manusia. Semua teori bimbingan dan konseling yang ada hanyalah didasarkan atas pengalaman-pengalaman masa lalu, sedangkan proses bimbingan dan konseling Islam didasarkan atas Al Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW, aktifitas, akal dan pengalaman manusia
- 3) Konsep layanan bimbingan dan konseling barat tidak membahas kehidupan sesudah mati. Sedangkan konsep layanan bimbingan dan konseling Islam meyakini adanya kehidupan setelah mati.
- 4) Konsep layanan bimbingan dan konseling barat tidak membahas dan mengaitkan diri dengan pahala dan dosa. Sedangkan menurut bimbingan dan konseling Islam membahas pahala dan dosa yang telah dikerjakan.¹⁶

Menurut ajaran Islam, perbuatan salah atau menyimpang ialah perbuatan atau perilaku yang bertentangan dengan aturan-aturan pedoman agama Islam, yaitu: Al'Quran dan As-Sunnah. Hadits Nabi yang dikutip oleh Abdul A'la Al Maududi dalam bukunya *Khilafah dan Kerajaan*, Abdul A'la Al Maududi, 1988:

¹⁶ Thoha Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta: UII Press, 1992), hlm. 9.

“Telah kutinggal bagimu dua hal, kamu tidak akan sesat selama kamu berpegang teguh pada keduanya, yaitu: kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya. (HR. Muslim).¹⁷

Oleh sebab itu dalam salah satu teknik bimbingan dan konseling ada istilah *role playing* (bermain peran) dalam hal ini Islam telah memberikan sebuah teladan yang baik yaitu teladan Rasulullah SAW yang dapat digunakan sebagai model.

Nabi Muhammad SAW selaku Rasulullah dijadikan teladan yang baik, sebab dalam dirinya terdapat sifat-sifat yang wajib kita contoh atau kita teladani. Hal ini ditegaskan oleh Allah SWT dalam surat Al Ahzab ayat 21, yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
 اللَّهُ كَثِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Al Ahzab-121)*

3. Pengertian Metode Bimbingan dan Konseling

Menurut Thohari Musnamar metode bimbingan konseling Islam dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- a. Metode Langsung
 - 1) Metode individual.

¹⁷ Abdul A'la Al Maududi, *Khilafah dan Kerajaan*, (Bandung: Mizan, 1988), hlm. 94.

Pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi langsung secara individual dengan pihak yang dibimbing. Adapun teknik yang dipergunakan dalam metode individual adalah:

- a) Percakapan pribadi yakni pembimbing melakukan dialog langsung tatap muka dengan pihak yang dibimbing.
- b) Kunjungan ke rumah (*home visit*) yakni pembimbing mengadakan dengan kliennya tetapi dilaksanakan di rumah klien sekaligus untuk mengamati keadaan rumah klien dan lingkungannya.
- c) Kunjungan dan observasi kerja yakni pembimbing atau konseling jabatan melakukan percakapan individual sekaligus mengamati kerja klien dan lingkungannya.¹⁸

2) Metode kelompok

Dalam metode kelompok ini pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan klien, adapun teknik yang digunakan dalam metode kelompok ini adalah:

- a) Diskusi kelompok, yakni pembimbing melaksanakan bimbingan dengan cara mengadakan diskusi dengan atau bersama kelompok klien yang mempunyai masalah yang sama.
- b) Karya wisata, yakni bimbingan kelompok yang dilakukan secara langsung dengan mempergunakan ajang karya wisata sebagai forumnya.

¹⁸ Thohari Musnamar, "Dasar-Dasar Bimbingan.....", (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2001), hlm. 5.

- c) Sosiodrama, yakni bimbingan atau konseling yang dilakukan dengan cara bermain peran untuk mencegah timbulnya masalah.
- d) Psikodrama, yakni bimbingan atau konseling yang dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecahkan/mencegah timbulnya masalah (psikologis).
- e) *Group Teaching*, yakni pemberian bimbingan atau konseling dengan memberikan materi bimbingan/konseling tertentu (ceramah) kepada kelompok yang telah disiapkan.¹⁹

b. Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung adalah metode bimbingan dan konseling yang dilakukan secara tidak langsung dengan melalui media komunikasi masa. Metode ini dapat dilakukan baik secara individual maupun secara kelompok. Berikut adalah media yang digunakan dalam metode tidak langsung:

- 1) Metode Individual, metode ini dilakukan dengan melalui surat menyurat, dan melalui telepon
- 2) Metode kelompok, metode ini dilakukan dengan melalui papan bimbingan, melalui surat kabar, melalui brosur, melalui radio (media audio), melalui televisi.

¹⁹ *Ibid*, hlm 50

4. Metode dan Teknik Yang Dipergunakan

Metode dan teknik yang dipergunakan tergantung pada:

- a. Masalah atau problem yang dihadapi
- b. Tujuan penggarapan masalah
- c. Keadaan yang dibimbing
- d. Kemampuan pembimbing/konselor menggunakan metode/teknik
- e. Sarana dan prasarana yang tersedia
- f. Kondisi dan situasi lingkungan sekitar
- g. Organisasi dan administrasi layanan bimbingan dan konseling
- h. Biaya yang tersedia.²⁰

5. Teknik-teknik Bimbingan dan Konseling

a. Direktif Konseling

Dalam teknik ini konselor membantu klien untuk mengatasi masalahnya dengan cara menggali daya berpikir, dan merubah tingkah laku yang selalu berdasarkan perasaan dengan tingkah laku yang lebih rasional.²¹ Dalam konteks juga konselor berusaha menerapkan segala kemampuan dan pengalaman-pengalaman dengan tujuan klien dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi.

²⁰ Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Bimbingan dan.....*, hlm 50-51.

²¹ *Ibid*, hlm 139.

b. Non Direktif Konseling

Teknik ini dikembangkan oleh Carl Rogers, selanjutnya metode ini lebih dikenal dengan nama “*non directive counseling*” atau “*Clien centered counseling*”²²

Teknik ini bersumber pada beberapa keyakinan dasar tentang manusia, antara lain bahwa manusia berhak menentukan haluan hidupnya sendiri, bahwa manusia memiliki daya yang kuat untuk mengembangkan dirinya, bahwa manusia pada hakikatnya bertanggung jawab atas tindakannya sendiri, bahwa manusia bertindak berdasarkan pandangan subyektif (konsep diri) terhadap dunia sekitarnya.

c. Efektif Konseling

Pada prinsipnya teknik ini merupakan gabungan dari kedua teknik di atas, yakni teknik direktif dan teknik non direktif, walaupun pada prosesnya lebih condong pada teknik non direktif, yaitu dengan selalu memberikan keleluasaan bagi klien, untuk mengungkapkan perasaan dan pikirannya. Dalam menentukan langkah-langkah yang akan dijadikan acuan dalam proses konseling. Namun setelah itu konselor mengambil peranan aktif untuk mengarahkan dan menyalurkan arus pemikiran klien.²³

Dalam penggunaan teknik ini konselor dituntut untuk lebih bersifat fleksibel dan cepat untuk menyesuaikan diri dengan klien yang tentunya didukung oleh segudang keahlian dan kerja yang professional, sehingga dengan penerapan teknik ini, proses konseling akan berjalan dengan lancar dan berhasil.

²² *Ibid*, hlm 139.

²³ *Ibid*, hlm 140.

6. Tujuan Bimbingan dan Konseling

Secara umum tujuan dari proses Bimbingan dan Konseling adalah untuk membantu seseorang dalam menolong dirinya. Individual counseling berfungsi memimpin berfikirnya seseorang kearah pemecahan problemnya atau kesukaran-kesukaran pribadinya.²⁴

Selanjutnya terdapat beberapa tujuan dari proses konseling yang keseluruhannya menggambarkan suatu target yang ingin dicapai dalam proses interaksi antara konselor dan klien. Adapun tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi informasi yang penting untuk memperoleh kesuksesan.
- 2) Mencari informasi-informasi tentang individu yang menolong dalam pemecahan masalah.
- 3) Menciptakan suatu kondisi saling memahami antara konselor dan klien, sehingga tidak ada rasa kecurigaan dan kesalahan persepsi antara keduanya.
- 4) Berusaha menolong individu agar lebih mengenal konsep dirinya, minat, bakat, kemampuan dan kesempatan-kesempatan dalam dirinya.
- 5) Membantu individu dalam mengembangkan bakat-bakat khusus dan pengambilan sikap yang tepat untuk dirinya dalam setiap bidang.²⁵

Beberapa tujuan di atas merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dicapai apabila seorang konselor mempunyai ketrampilan profesional yang mampu

²⁴ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling Religius*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 107.

²⁵ Aryatmi Siswohardjono. *Perspektif Bimbingan Konseling dan Penerapannya di Berbagai Institusi*. (Jakarta: Satya Wacan, 1991), hal 12.

menguasai dan memahami pribadi dan problem klien, sebab tanpa memahami pribadi dan problem klien mustahil proses konseling akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu kemampuan dan ketrampilan konselor merupakan salah satu faktor penting dalam proses konseling.

7. Proses Konseling

Dalam proses konseling terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui oleh seorang konselor. Tahapan-tahapan tersebut merupakan manifestasi dari metode-metode yang akan dipakai dalam proses kegiatan konseling. Jadi suatu metode yang hendak dipakai mempunyai langkah yang berbeda-beda dengan metode yang lainnya. Dalam hal ini menyamakan tahapan-tahapan proses konseling secara umum, adapun tahapan-tahapan konseling yang biasa digunakan oleh seorang konselor dalam proses konseling adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Langkah analisis ini merupakan usaha seorang konselor untuk memahami kehidupan klien dengan cara mengumpulkan data, fakta dan informasi dari berbagai sumber. Langkah ini merupakan kegiatan pengumpulan data, fakta atau informasi yang masih ada hubungannya dengan klien, seperti minat, bakat dan potensi yang ada dalam dirinya. Proses analisis ini menggunakan alat pengumpul data yang memadai agar pengumpul data dari berbagai sumber dapat berjalan dengan lancar.²⁶

²⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling Religius*. hlm. 84.

2. Membangun hubungan baik (*rapport*)

Pada tahapan ini profesionalitas seorang konselor dalam membangun kepercayaan pada diri klien. Kepercayaan tersebut menentukan keberhasilan dalam upaya menggali masalah yang sedang dihadapi kliennya.²⁷ Apabila klien sudah sepenuhnya percaya kepada konselor, maka secara langsung klien akan membuka diri lebih jauh dan akan menceritakan persoalannya. Akan tetapi apabila seorang konselor tidak profesional dalam membangun hubungan baik dengan klien, maka akan menjadi penghambat proses konseling dan tentunya proses konseling tidak akan berhasil. Dengan demikian ketrampilan konselor pada tahap membangun hubungan baik dengan klien, merupakan awal keberhasilan konseling.

3. Kontrak

Kontrak adalah rambu-rambu atau kesepakatan aturan main dalam proses konseling yang akan dilalui oleh konselor dengan kliennya yang berbentuk kesepakatan peran, waktu pertemuan dan sesi konseling yang disepakati.²⁸ Oleh karena itu kontrak perlu dilakukan oleh konselor agar dapat mengendalikan situasi konseling sejak dari awalnya.

Dengan adanya kontrak situasi konseling dapat dikendalikan dan ditegakkan, karena bagaimana pun juga konseling merupakan setting yang berarah dan bertujuan. Tujuan konseling adalah memecahkan masalah sekaligus memberdayakan klien (karena prinsip kerja konseling pada dasarnya memberdayakan klien).

²⁷ Eli Nur Hayati, *Panduan Untuk Pendampingan Perempuan Korban Kekerasan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm 15.

²⁸ *Ibid*, hlm 20.

4. Menggali masalah

Langkah ini merupakan usaha untuk menemukan masalah atau mengidentifikasi masalah klien, yang mencakup proses interpretasi data, fakta dan informasi-informasi yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang dihadapi.²⁹ Pada tahapan ini konselor diharapkan lebih banyak memberikan pertanyaan terbuka dan melakukan *active listening* (mendengarkan secara aktif) terhadap apa yang dikemukakan klien.

Disamping lebih banyak memberikan pertanyaan, pada tahapan ini konselor harus mengetahui latar belakang dan penyebab masalah yang dihadapi kliennya. Oleh karena itu tahapan itu disebut juga sebagai tahap perumusan.

5. Prognosis

Keputusan yang diambil berdasarkan hasil diagnosis (penggalian masalah) menjadi dasar pijakan dalam kegiatan prognosis. Langkah prognosis adalah langkah yang digunakan untuk meramalkan akibat yang mungkin timbul dari masalah yang dihadapi oleh klien dan juga menunjukkan perbuatan-perbuatan yang dipilih.³⁰

Pada tahapan ini konselor berusaha memperkirakan kondisi atau keadaan klien dan sebab-sebab yang ditimbulkan dari masalah yang sedang dihadapi oleh klien, seperti memperkirakan bahaya yang mengancam klien dan orang-orang yang ada disekitarnya, memperkirakan kebutuhan akan penanganan langsung dan perawatan medis, memperkirakan apakah ia membutuhkan tempat sementara dan lain-lain. Tahap prognosis ini merupakan langkah mengenai alternative bantuan

²⁹ *Ibid*, hlm. 16.

³⁰ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling.....*, hal. 84.

yang dapat atau mungkin diberikan kepada klien dengan masalah yang sedang mereka dihadapi sebagaimana ditemukan pada tahap diagnosis (menggali masalah).

6. Terminasi

Terminasi adalah suatu tahap yang berfungsi untuk mengakhiri sesi konseling yang sudah berlangsung dalam jangka waktu tertentu, karena sebelum proses konseling dilaksanakan biasanya terjadi kontrak untuk menentukan lamanya sebuah sesi pendampingan konseling dilakukan.³¹

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk melakukan penelitian dan untuk mendapatkan data yang objektif, valid dan dapat dipercaya dengan tujuan untuk menemukan, membuktikan dan mengembangkan suatu pengetahuan sehingga dapat memahami, memecahkan dan mengatasi masalah.³²

Hal ini diperlukan agar penelitian ini lebih terarah dan jelas dalam memahami suatu permasalahan di dalamnya. Untuk itu diperlukan metode yang sesuai dengan objek yang akan diteliti secara komprehensif, karena metode berfungsi sebagai cara untuk mengerjakan sesuatu agar mendapatkan hasil yang optimal dan dapat dipertanggung jawabkan.

³¹ Elli Nurhayati, *Panduan Untuk Pendampingan Perempuan Korban Kekerasan*, hlm 16.

³² Sulistyasari, *Audience Research, Pengantar Studi Penelitian Terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm 47.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam laporan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik konstektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan dari peneliti sebagai instrumen kunci.³³

Dalam penelitian kualitatif terdapat dua sumber utama. Menurut Loflan sumber utama ialah kata-kata dan tindakan dan data selebihnya adalah data tambahan seperti brosur-brosur, dokumen, photo kegiatan dan lain-lain.³⁴ Sumber data utama yang dimaksud dalam laporan ini adalah konselor dan sumber kedua adalah klien.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek

Subyek adalah sesuatu yang menjadi sumber informasi. Adapun subyek dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah: direktur lembaga, konselor dan klien.

1) Direktur Lembaga

Direktur Lembaga PPT Metamorfosa, selaku konselor dan penanggung jawab semua kegiatan-kegiatan pelaksanaan bimbingan dan konseling yang ada dalam lembaga tersebut merupakan salah satu dari

³³ Fakultas Dakwah, *Kode Etik dan Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 14.

³⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm.157.

sumber utama. Sebagai direktur lembaga adalah ibu Pihasniwati, S.psi., Psikolog dan sampai saat ini belum terjadi perubahan kepemimpinan lembaga. Dalam wawancara penulis dengan ibu Pihasniwati, S.psi selaku direktur lembaga, penulis bertemu langsung dengan melakukan wawancara dan mendapatkan beberapa data pokok terkait dengan lembaga PPT Metamorfosa seperti sejarah berdirinya lembaga, bidang-bidang yang ada, struktur organisasi, teknik-teknik dan metode yang digunakan dalam proses konseling, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

2) Konselor

Konselor melakukan proses konseling kepada klien yang ada di lembaga tersebut. Dalam hal ini penulis mewawancarai dua konselor, yaitu: ibu Pihasniwati, S.psi selaku direktur dan juga bapak Gatut Satrio Winahyu, ST, MCH, CHt terkait metode apa yang digunakan dalam proses konseling, serta faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses konseling. Konselor dalam hal ini juga merupakan sumber utama.

3) Klien

Klien merupakan individu-individu yang dengan sadar dan atas kemauannya sendiri bersedia untuk datang ke Lembaga PPT Metamorfosa untuk memperoleh layanan bimbingan dan konseling. Ada dua klien yang penulis wawancarai yaitu: Rt 25 tahun dan Bh 40 tahun (menggunakan inisial karena klien tidak mau namanya ditulis dan untuk

kerahasiaan klien). Dalam wawancara dengan dua klien tersebut, penulis mendapatkan data terkait masalah yang mereka alami serta komentar mereka setelah mendapatkan layanan konseling di PPT Metamomorfofa.

b. Objek

Selanjutnya yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah metode konseling yang diterapkan dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan di Lembaga Pusat Psikologi Terapan Metamorfosa.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini peneliti mengamati tentang pelaksanaan konseling, proses konseling, alamat lokasi, struktur organisasi pengurus PPT Metamorfosa, metode konseling yang digunakan, serta pendukung dan penghambat yang dihadapi. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengamatan terbuka, yaitu pengamatan yang dilakukan secara terbuka diketahui oleh objek.³⁵ Dalam laporan ini penulis mendapatkan beberapa informasi, yaitu: alamat dan letak tempat lembaga, struktur organisasi, peralatan yang digunakan dalam proses konseling, brosur yang menawarkan program dan produk lembaga, proses

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosada, 2006), hlm. 174-178.

konseling, terapi dan *hypnosis*, serta beberapa catatan konselor dalam mendiagnosis klien dan daftar nama-nama klien yang sudah mendaftar untuk melakukan proses konseling. Dalam metode pengumpulan data ini lebih menekankan pada pengamatan lokasi dan proses konseling serta penerapan dan aplikasi metode konseling yang digunakan.

b. *Interview*

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³⁶ Dalam hal ini, yang menjadi pihak terwawancara adalah konselor Lembaga Pusat Psikologi Terapan Metamorfosa, dengan memakai teknik tanya jawab yang bertujuan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

Dalam proses *interview* penulis menggunakan jenis *interview* bebas terpimpin,³⁷ artinya dalam proses *interview* penulis bebas menanyakan segala sesuatu hal kepada konselor Lembaga PPT Metamorfosa, dengan selalu disadari pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya. Sebagai garis besar tentang hal-hal yang hendak ditanyakan kepada mereka.

Adapun mekanisme pertanyaan yang telah ditujukan kepada konselor Lembaga PPT Metamorfosa, yakni berkaitan dengan sejarah berdirinya Lembaga PPT Metamorfosa, gambaran umum, visi dan misi didirikannya, prasarana yang ada serta menyangkut tentang metode yang

³⁶ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1996), hal. 72.

³⁷ Surisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2 (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hal. 135.

diterapkan, pendukung dan penghambat, prosedur administrasi, model yang dipakai dalam proses konseling dan sebagainya. Sebatas hal-hal tersebut masih ada hubungannya dengan judul skripsi ini. Dalam metode pengumpulan data ini lebih menekankan pada proses bertanya kepada subjek (direktur lembaga, konselor dan klien) untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan proses konseling, metode konseling yang digunakan serta faktor pendukung dan penghambat. *Interview* adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam laporan skripsi ini.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan studi dokumen yang berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual.³⁸ Dengan kata lain metode dokumentasi dipakai oleh penulis bertujuan untuk melaporkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, notulen, struktur organisasi, program kerja, produk lembaga, maupun catatan aktifitas konseling serta hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian dan yang lainnya.

Metode dokumentasi ini dipakai untuk mencari informasi dan menggali data-data yang sudah terungkap atau belum yang masih ada kaitannya.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 236.

d. Analisis Data

Dalam proses menganalisis dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul penulis menempuh cara analisis deskriptif kualitatif yakni setelah data-data terkumpul kemudian data tersebut dikelompokkan menurut kategori masing-masing dan selanjutnya diinterpretasikan melalui kata-kata atau kalimat dengan kerangka berpikir teoritik untuk memperoleh kesimpulan atau jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.³⁹

Selanjutnya untuk menginterpretasikan data yang telah terkumpul penulis memakai kerangka berpikir induktif, yakni pola pikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, untuk menarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.⁴⁰

Dengan kata lain, setelah data-data terkumpul dari hasil interview, dokumentasi dan observasi yang diperoleh Lembaga Pusat Psikologi Terapan Metamorfosa, penulis mulai menghimpun dan mengorganisasikan data-data yang masih bersifat khusus tersebut yang selanjutnya dipisah-pisahkan menurut kategori masing-masing untuk menghasilkan jawaban permasalahan dan juga untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum

³⁹ *Ibid.* hlm. 245

⁴⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*....., hlm. 10

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan laporan yang telah dilakukan dalam bidang Metode Bimbingan dan Konseling di Pusat Terapan Metamorfosa Yogyakarta, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa:

1. Metode Bimbingan dan Konseling yang diterapkan di PPT Metamorfosa Yogyakarta adalah memakai bimbingan langsung yang meliputi: metode individual yaitu percakapan pribadi, kunjungan ke rumah (*home visit*) dan kelompok yaitu diskusi kelompok, karya wisata, sosiodrama, psikodrama dan *group teaching*. Adapun istilah yang digunakan di PPT Metamorfosa yang sebenarnya masuk dalam metode bimbingan langsung khususnya masuk dalam ranah percakapan individu yaitu intake interview, proses terapi dan proses terminasi. Serta bimbingan tidak langsung yang meliputi bimbingan individu yaitu melalui surat menyurat dan melalui telepon dan bimbingan kelompok yaitu melalui papan bimbingan, melalui surat kabar, melalui brosur dan melalui radio.
2. Faktor Pendukung Bimbingan dan Konseling di PPT Metamorfosa adalah: a) adanya kesadaran klien, b) Keberadaan dukungan sosial klien, c) Fasilitas yang mendukung, d) *Branding/* nama lembaga yang sudah dikenal, e) Staf ahli/ petugas-petugas konselor yang berpengalaman. Sedangkan Faktor Penghambat Bimbingan dan Konseling di PPT Metamorfosa adalah: a) Klien

yang masih tertutup, b) Keterbatasan tempat/ ruangan konseling, c) Biaya konseling.

B. Saran

1. Kepada Pusat Psikologi Terapan Metamorfosa

- a) PPT Metamorfosa sudah saatnya membuka jaringan kerja atau peningkatan kerja sama dengan semua pihak, dimana sekiranya bisa mendukung dan menyokong kegiatan yang dilakukan seperti pihak pemerintah dan instansi 76 ta lainnya. Fakta di lapangan telah membuktikan bahwa lembaga-lembaga yang memiliki *channel* dan jaringan yang kuat yang akan bertahan dan konsisten di jalannya.
- b) PPT Metamorfosa ke depannya diharapkan lebih bisa meningkatkan kualitas program layanan bimbingan dan konseling sehingga mampu memberikan solusi-solusi yang tepat bagi klien.
- c) Profesionalisme kerja para konselor sepertinya harus ditingkatkan mengingat salah satu faktor penghambat dalam penerapan metode BK di PPT Metamorfosa adalah masih kurang terbukanya klien sehingga menjadi kendala bagi konselor untuk mendiagnosis permasalahan yang ada pada diri klien, tentu hal ini tidak akan terjadi apabila seorang konselor mempunyai seni dalam konseling sehingga mudah bagi konselor untuk menanyakan pada klien.
- d) Administrasi berupa dokumen hendaknya disusun secara sistematis agar nantinya bisa dijadikan bahan evaluasi kegiatan bimbingan dan konseling.

- e) PPT Metamorfosa perlu membentuk tim khusus yang membidangi masalah konseling dikarenakan semakin banyaknya klien yang membutuhkan layanan bimbingan.
- f) PPT Metamorfosa hendaknya lebih masif dalam mensosialisasikan lembaganya agar masyarakat dapat mengetahui peran dan manfaat dari program-program yang ditawarkan oleh PPT Metamorfosa.
- g) Hendaknya PPT Metamorfosa memberikan kesempatan bagi mahasiswa terutama jurusan bimbingan dan konseling untuk dapat melakukan praktek/magang di PPT Metamorfosa agar mahasiswa mampu menjadi konselor yang baik dikelak kemudian hari.

2. Kepada Para Konselor di PPT Metamorfosa

- a) Hendaknya para konselor memiliki pengetahuan khusus mengenai teknik-teknik konseling.
- b) Hendaknya konselor menguasai psikologi remaja, anak dan orang tua untuk memperkuat tentang karakter dan kejiwaan klien secara umum. Bisa dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan konseling dan psikologi.
- c) Hendaknya para konselor memiliki asisten atau pembantu konselor dalam prakteknya/dalam menangani klien yang diambil dari para mahasiswa terutama jurusan BKI agar mereka memiliki gambaran menjadi seorang konselor yang ideal.

3. Kepada Klien

- a) Kepada klien yang datang ke klinik PPT Metamorfosa hendaknya mau membuka diri karena dengan sikap seperti itu maka akan mempermudah proses konseling.
- b) Kepada klien hendaknya tidak serta merta mengandalkan proses bimbingan konseling yang dilakukan di klinik PPT Metamorfosa saja, namun hendaknya secara pribadi klien harus mencari hal-hal yang positif untuk membantu penyembuhan pada dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.
- c) Hendaknya bagi para klien juga memperkuat dirinya dengan pendekatan ketuhanan/ibadah. Karena sesulit apapun masalah yang dihadapi tetap saja Allah yang akan memberikan petunjuk dan jalan keluar. Atau lebih tepatnya menerapkan konseling religius.

4. Kepada Penulis

- a) Bagi penulis selanjutnya, hendaknya sebelum melakukan penelitian di lembaga harus mempersiapkan waktu, tenaga, pikiran dan bahan atau materi yang akan diteliti, sehingga penelitian berjalan lancar.
- b) Obyek penelitian ini adalah metode-metode bimbingan dan konseling yang diterapkan di PPT Metamorfosa, serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya

- c) Untuk lebih fokus kepada penelitian dan intens dalam penyusunan laporannya karena apabila penyusunan laporan ini tergenti atau berjeda dua hari saja maka untuk memulainya akan sangat berat.
- d) Hendaknya bagi penulis agar mampu dan mempunyai rancangan untuk mendirikan biro/klinik konseling, karena selain untuk mengimplementasikan dan menerapkan ilmu yang didapat juga agar mampu mensosialisasikan layanan konseling kepada masyarakat.

C. Penutup

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Bimbingan dan Konseling di Pusat Psikologi Terapan Metamorfosa”**. Penulis telah mengupayakan yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak. Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam selanjutnya dan menjadi berkah untuk ummat manusia secara luas. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita berserah diri dan memohon pertolongan, semoga Allah SWT memberikan ridhonya kepada kita. Amin .

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991)
- Aryatmi Siswohardjono, *Perspektif Bimbingan dan Penerapannya di Berbagai Institusi*, (Jakarta: Satya Wacana, 1991)
- Eli Nur Hayati, *Panduan Umum Pendampingan Perempuan Korban Kekerasan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000)
- Fakultas Dakwah, *Kode Etik dan Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2006)
- Gerald Corey, *Teori Dan Praktek Konseling Dan Psikoterapi*, (PT ERESKO. Anggota IKAPI, 1995)
- Hadar Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Ar-ruzz, 2010)
- John M Echlos dan Hasan Sadelly, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989)
- Khamidatus Solihah, *Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Problematika Remaja di Biro Layanan Informasi dan Konseling (Bilik) Remaja Bina Mentari Pimpinan Pusat Ikatan Remaja Muhammadiyah Yogyakarta, skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2005)
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2006)
- Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Bineka Citra, 2004)
- Puji Astuti, *Sistem Bimbingan dan Konseling Agama Badan Penasehat Perkawinan dan Pelestarian Perkawinan (BP 4) Umbulharjo Yogyakarta, Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2005)

- Soliqin, *Metode Bimbingan dan Konseling di SDIT Lukmanul Hakim Yogyakarta, Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Suka, 2012)
- Sulistiyasari, Endang, *Audience Research, Pengantar Studi Penelitian Terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993)
- Suharsimi Arikunta, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2 (Yogyakarta: Andi Offset, 2000)
- Syamsul Yusuf, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006)
- Singgih Gunarso dan Singgih Gunarso, *Psikologi Untuk Bimbingan*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1998)
- Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1996)

LAMPIRAN



DAFTAR INTERVIEW GUIDE

1. Bagaimana sejarah berdirinya PPT Metamorfosa?
2. Apa saja yang menjadi dasar dan tujuan berdirinya PPT Metamorfosa?
3. Bagaimana struktur organisasi di PPT Metamorfosa?
4. Bagaimana penerapan metode bimbingan dan konseling di PPT Metamorfosa?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode BK di PPT Metamorfosa?
6. Apa saja fasilitas atau peralatan yang ada di PPT Metamorfosa?
7. Teknik apa saja yang digunakan dalam bimbingan dan konseling di PPT Metamorfosa?
8. Apa saja tugas konselor di PPT Metamorfosa?
9. Bagaimana kondisi PPT Metamorfosa?
10. Keluhan apa saja yang sering dihadapi klien?
11. Bagaimana solusi menghadapi klien yang trauma dan depresi?
12. Perubahan apa saja yang terjadi pada klien setelah diberikan layanan bimbingan dan konseling?

PRODUK - PRODUK

UNGGULAN

PPT METAMORFOSA

ASSESMEN PSIKOLOGI DALAM
BIDANG PENDIDIKAN, INDUSTRI, ORGANISASI
REKRUITMEN & POTENTIAL REVIEW

ASSESMEN PENDIDIKAN

- Deteksi tumbuh kembang
- Deteksi dini potensi dan kesiapan belajar
- Potensi minat dan gaya belajar
- Anali pellaar mahasiswa
- Deteksi kesiapan belajar
- Penilaian potensi kognitif
- Penilaian potensi perilaku
- Penilaian potensi sosial/emosi
- Penilaian potensi atau kemampuan
- Membaca menulis
- Penguasaan dan intervensi sistem pendidikan

ASSESMEN INDUSTRI & ORGANISASI

- Human resource mining (seleksi, promosi, rotasi, demisi dan pensiun)
- Team effectiveness
- Kesehatan dan produktivitas kerja
- Budaya organisasi
- Job analysis, job position profile
- Analisis kompetensi SDM
- Career and talent management
- Assessment organisasi
- Design and evaluation training
- Competit handling training
- Design and evaluation employees satisfaction survey
- Human resource and skill training
- Key performance indicator
- Supervisory management
- Anomalous memory training
- Mismanagement subhod training
- Organizational Citizenship Behavior (OCB)
- Layanan gratis
- Komunitas lokal

PRODUK PELATIHAN UNTUK SISWA

- Sisa-UN Hebat dan jujur (SD-SMP-SMA)
- Meja Camp untuk Pelajar (SD-SMP-SMA)
- Quantum Learning
- Hypno Learning
- Belajar based on Neuropsikologi
- Student leadership
- Total Motivation Training
- Pendidikan karakter (ujur, jujur, belajar)

PRODUK PELATIHAN UNTUK GURU

- Modifikasi perilaku siswa
- Blikh, mengukum siswa
- Quantum teaching
- Intervensi sistem pendidikan untuk pendidikan yang bermutu
- Hypno teaching
- Teaching based on neuropsikologi
- Komunikasi efektif guru
- Multiple intelligences
- Terapi dan modifikasi perilaku ABK (wicara, okupasi, sensor integrasi, sensory memory, brain gym, dll)
- Guru sebagai psikolog sekolah
- Menjalani sekolah tanpa-bawahan
- Pendidikan karakter

PRODUK PELATIHAN UNTUK KARYAWAN

- Hypno marketing and selling
- Selling based on neuropsikologi
- DCB (Organizational Citizenship Behavior)
- Layanan prima
- Komunikasi efektif
- Team building
- Inovasi sistem organisasi
- Produktif kerja karyawan
- Kesehatan dan manajemen kerja
- Effectiveness coaching
- Kasahulisan kerja
- Mapping kemampuan personalitas kerja
- Total Motivation Training

PRODUK PELATIHAN UNTUK ORANG TUA & KELUARGA

- Single parent
- Tantangan anak generasi MDGs 2015
- Diksi portografi dan game online
- Modifikasi perilaku anak
- Deteksi dini fase perkembangan anak
- Komunikasi keluarga orang tua
- Pola asuh positif dan bermakna
- Konseling orang tua
- Hypno parenting
- Mengantar anak pada presesiya (teknik mapping)
- Pendidikan karakter di rumah
- Premanial
- Mencairkan si buah hati

ASSESMEN KLINIS

- Trauma
- Stres dan kecemasan
- Pola asuh
- Hubungan pernikahan
- Masa pensiun dan usia tua
- Kecelakaan
- Psikosomatik
- Insomnia
- Phobia
- Konflik diri
- Minder
- Konflik rumah tangga dan pola asuh
- Penanganan Gagal sedang ke pikiran bawah sadar
- Gangguan perilaku
- dll





**KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/BKI/PP.00.9/1610/2012
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal : Penetapan Pembimbing

Yogyakarta, 4 Oktober 2012

Kepada Yth.
Muhsin, S.Ag., MA.
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Untuk membantu dan mengarahkan penulisan skripsi yang diajukan oleh Saudara :

Nama : Maulana
N I M : 07220062
Fak./Jurusan : Dakwah/BKI
Semester : XI
Judul Skripsi : **Metoda Bimbingan Dan Konseling Di Pusat Psikologi Terapan
Metamorfosa**

Maka Ketua Jurusan menetapkan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing untuk penulisan skripsi dimaksud. Tertampir bersama ini dikirimkan pokok-pokok pemasalahannya

Demikian, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan :
KETUA JURUSAN BKI



MUHSIN, S.AG., M.SI.
NIP. 19721001 199803 1 003

Tembusan :

1. Bapak Dekan Fakultas Dakwah (sebagai laporan);
2. Sdr.
3. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto Telp (0274) 551856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara :

Nama : Maulana
NIM : 07220062
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Proposal : Metode Bimbingan dan Konseling di Pusat Psikologi Terapan Metamorfosa

Telah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Bagian Pelayanan seminar dan Munasosyah).

Dengan demikian ini kami mengharap agar proposal skripsi tersebut diatas dapat segera diseminakan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, April 2013

Pembimbing I

Muhsin, S. Ag. MA
NIP. 19700403 200312 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Naili Falah, S. Ag., M. Si.
NIP. 19721001 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515866 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/Kajur/PP.009/ /2013
Lamp. : 1 eks. Proposal
Hal : Undangan Seminar

Yogyakarta, 10 Mei 2013

Kepada Yth.
Ketua Sidang/Pembimbing : Muhsin, S.Ag., MA.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengharap dengan hormat kehadiran Bapak/Ibu selaku Tim seminar proposal skripsi mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juni 2013
Pukul : 08.00 WIB.
Tempat : Ruang Seminar Fak. Dakwah Lt. II

Untuk melaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Maulana
NIM : 07220062
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Alamat di Yogyakarta : Jl. C. Simanjuntak GK V/616, Terban, Yogyakarta
No. Telp/HP : 085726395963
Judul skripsi : Metode Bimbingan dan Konseling di Pusat Psikologi Terapan Metamorfosa

Apabila Bapak/Ibu berhalangan hadir diharap memberitahukan kepada Ketua Jurusan sekurang-kurangnya dua hari sebelum seminar dilaksanakan.
Atas perhatian Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

.....
Dekan
Jurusan



Muhsin, S.Ag., M.Si.
721001 199803 1 003

- Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan);
 2. Mhs. yang bersangkutan sebagai undangan;
 3. Pembahas;
 4. Peringgal.



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto Telp (0274) 551856 Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : UIN/2/Kajur/PP.00.9/.....2013

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :


Nama : Maulana
NIM : 07220062
Semester : 12
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Proposal: Metode Bimbingan dan Konseling di Pusat Psikologi Terapan Metamorfosa

Telah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 12 Juni 2013 dan proposal telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.


Demikian agar menjadi maklum.

Yogyakarta, 12 Juni 2013

Mengetahui,
a.n Dekan,
Ketua Jurusan BKI


Nailul Falah, M.Si
NIP. 19721001 199803 1 00

Pembimbing I


Muhsin, S. Ag., MA
NIP. 19700403 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/TU.D/PP.00.9/ 27 /2014

Yogyakarta, 18 Juli 2014

Lamp. : 1 eks. Skripsi

Hal : **UNDANGAN MUNAQASYAH**

Kepada Yth.

1. Ketua/Penguji I

2. Penguji II

3. Penguji III

: Muhsin, S.Ag., MA.

: Nailul Falah, S.Ag., M.Si.

: A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengharap dengan hormat kehadiran Bapak/Ibu selaku Tim Penguji munaqasyah skripsi pada :

Hari/tanggal : Selasa, 22 Juli 2014

Pukul : 09.00 WIB.

Tempat : Ruang Munaqasyah Fak. Dakwah Lt.1

untuk melaksanakan ujian munaqasyah mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi tersebut dibawah ini :

Nama : Maulana

NIM : 07220062

Alamat : Jl. C. Simanjuntak, Terban GK V/616, Yogyakarta

Judul Skripsi : Metode Bimbingan dan Konseling di Pusat Psikologi Terapan
Metamorfosa

Apabila berhalangan hadir dimohon segera memberitahu Ketua Jurusan melalui Telepon Nomor 515856 sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan munaqasyah.

Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Kasub Bagian Akademik;
3. Mahasiswa yang bersangkutan (sebagai undangan);
4. Pertiinggal.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kesehatan, Danurejan, Telepon (0274) 522811 - 522814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN LIJN
 070/Reg/W/ 8916 / 18 / 2013

Alamat Surat : WAKIL DEKAN I FAK, DAHWAH & KOMUNIKASI UIN SUKA YOGYAKARTA **Nomor :** UIN.02/DD.I/PP.00.3/1827/2013

Tanggal : 16 SEPTEMBER 2013 **Perihal :** PERMOHONAN LIJN PENELITIAN

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah nomor 41 Tahun 2005 tentang Peraturan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2006 tentang Rencana Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 16 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelayanan Penelitian, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengajaran dan Studi Lapangan di Daerah

DILIJNKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MAULANA **NIP/NIK :** 07220062
Alamat : Jl. MARSDA ADISUCIPTO YOGYAKARTA
Judul : METODE BIMBINGAN DAN KONSELING DI PUSAT PSIKOLOGI TERAPAN METAMORFOSA

Lokasi : KOTA YOGYAKARTA

Waktu : 18 SEPTEMBER 2013 s.d. 18 DESEMBER 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang menyetujui/ijin dimaksud.
2. Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pemerintahan Setda DIY dalam bentuk compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website : adbang.yogyaprov.go.id dan menunjukkan rekam cetakan asli yang sudah di syahkan dan di subohi cap institusi.
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan.
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya, tanpa mengajukan perpanjangan melalui website : adbang.yogyaprov.go.id.
5. Ijin yang diberikan dapat dicabut sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal 13 SEPTEMBER 2013

At. Sekretaris Daerah
 Asisten Perencanaan dan Pengembangan
 Biro Administrasi Pemerintahan



Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Walikota Yogyakarta CQ Ka. Dinas Perizinan
3. KA. KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAK, DAHWAH & KOMUNIKASI UIN SUKA YOGYAKARTA







KARTU KONSULTASI

No.: UIN.02/BKI/PP.00.9/1610/2012

KARTU BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

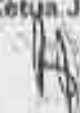
Nama : Maulana
NIM : 07220062
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKl)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2014
Alamat : Jl. C. Simanjuntak GK V/516, Terban, Yogyakarta

FREKUENSI MENGIKUTI SEMINAR TOPIK SDR. : Maulana

No	Hari Tanggal Seminar	Nama/NIM Penyaji	Status : Penyaji/Peserta/ Pembahas	Tanda tangan Ketua Sidang
1	Selasa, 16-10-2011	Allyah Khumawati / 09220025	Peserta	
2	Rabu, 16-10-2012	Fagus Subani / 07220016	Peserta	
3	Rabu, 18-11-2011	Amun Kiribani / 07220010	Peserta	
4	Selasa, 20-11-2011	Thanyali / 09220036	Peserta	
5	Rabu, 12-9-2012	Maulana / 07220062	Penyaji	
6	Jumat, 4-10-2012	Rosa Umami / 07230013	Pembahas	

Yogyakarta, 4 Oktober 2012

Ketua Jurusan


Nailul Falah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721001 199603 1 003

KETERANGAN :

Kartu ini merupakan salah satu syarat pendaftaran ujian Skripsi/Munaqasyah



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Maulana
 NIM : 07220062
 Pembimbing : Muhsin, S.Ag., MA.
 Judul : Metode Bimbingan Dan Konseling Di Pusat Psikologi Terapan Metamorfosa
 Fakultas : Dakwah
 Jurusan/Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	6/10/12	pembimbing muhsin, s.ag., ma.	Konsultasi judul	
2	24/5/13	pembimbing muhsin, s.ag., ma.	Konsultasi proposal Skripsi	
3	27/5/13	pembimbing muhsin, s.ag., ma.	Konsultasi proposal Skripsi	
4	27/1/13	pembimbing muhsin, s.ag., ma.	TAKH KULIAH	
5	20/1/13	pembimbing muhsin, s.ag., ma.	Bimbingan Skripsi	
6	31/10	pembimbing muhsin, s.ag., ma.	Bimbingan Skripsi	
7	24/1/13	pembimbing muhsin, s.ag., ma.	Bimbingan Skripsi	
8	17/4/13	pembimbing muhsin, s.ag., ma.	Bimbingan Skripsi	

Yogyakarta, 4 Oktober 2012
 Pembimbing

Muhsin, S.Ag., MA.
 NIP. 19700403 200312 1 001



English Proficiency Test Score Report

Business Communication Center
Faculty of Economics and Business
Universitas Gadjah Mada

Name	Maulana
Sex	Male
DOB	Jan 11, 1998
Test Date	July 7, 2014

Listening	50
Structure and Writing	38
Reading	50
Total Score	473

Listening	50
Structure and Writing	38
Reading	50
Total Score	473



P2EB
Research and Training Center
Faculty of Economics and Business
Universitas Gadjah Mada
Leiris, Sekeloa Building, Jl. Sosro, Yogyakarta, Indonesia
Agungharjo, 55281 Phone: +62 271 563719 ext 289

This score report is valid for six months
except in a region with the Faculty of
Economics Testing Service (ETS)
This program is not assessed or approved by ETS



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كالديجاكا الإسلامية الحكومية بجمهورية إندونيسيا
مركز اللغات والثقافات والأديان



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2002.2/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن:

الاسم : Maulann

تاريخ الميلاد : 11 يناير 1988

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في 22 أغسطس 2013،
وحصل على درجة :

44	فهم المسوع
46	التركيب النحوية والصيغ الكتابية
20	فهم القراء
30	مجموع الدرجات

* هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

كاملرتا، 20 أغسطس 2013

الحاج عيسى الله الماجستير
رقم التوظيف: 1971.07AT.000.31006





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

DEKLARASI

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dibagikan kepada

Nama : MAULANA
 NIM : 07220062
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jurusan/Prodi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	50	D
2	Microsoft Excel	10	E
3	Microsoft Power Point	70	C
4	Internet	50	D
Total Nilai		45	D
Predikat Kelulusan		Kurang	

16 September 2013



Agong Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Skala Nilai:

Nilai	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
58 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Manuwa Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/BKI/PP.00.9/52.a/2011

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BK) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama : MAULANA

NIM : 07220062

dinyatakan **L U L U S** dalam Praktikum Bimbingan dan Konseling Islam yang diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BK) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada Bulan Oktober sampai Desember 2010, dengan nilai : A-

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 06 Januari 2011

KEMENTERIAN
d.n. Dekan
Ketua Jurusan

Nuzul Falaq, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721001 199803 1 003

Ketua Panitia

A. Saiful Hasan Basri, M.Si.
NIP. 19750427 200801 1 008



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
ORIENTASI STUDI DAN PENGENALAN KAMPUS 2007

SERTIFIKAT

Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPek) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Maulana
Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 11 Januari 1988
Nomor Induk Mahasiswa : 07220062
Fakultas : Dakwah
Jurusan : BPI

Yang telah melaksanakan Kegiatan OSPek 2007 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam rangka Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus UIN bagi Mahasiswa Baru, Yang dilaksanakan di :

Tempat : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
dari tanggal 20 s.d 22 Agustus 2006, dengan prestasiA.....Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan OSPek UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Agustus 2007



Organizing committee Pelaksana,
OSPek
Syariful Bahri M

Ketua Panitia '07



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

SERTIFIKAT

Nomor: UTN.02/P.Km/PP.00.9/2300.d/2007

diberikan kepada:

MAULANA

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Fakultas : Dakwah

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dalam
"SOSIALISASI PEMBELAJARAN (SOSPEM) DI PERGURUAN TINGGI BAGI MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2007/2008"
dari tanggal 26 s.d. 31 Agustus 2007 (32 jam pelajaran) untuk Gelombang Pertama dan
dari tanggal 10 s.d. 12 September 2007 (32 jam pelajaran) untuk Gelombang Kedua, sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 13 September 2007

DEKRETIEN
Pembina Sekolah Tinggi
Kembahasiswaan





BEM-J BAKI FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 515856, 512474, 589621 Fax. (0274) 686117

Fertayikah

No. 03/Pan.Keg/SEM-J BP/UIN/III/2008

Diberikan Kepada

maulana

Atas Partisipasinya Sebagai:

PESERTA

Seminar Konseling

“ Islamic Guidance and Counseling on the Future”

Di Teaterikal Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalajaga

Yogyakarta

Kalijac BAKI

Ketua BEM-J BAKI

Faiz Aminuddin

Faiz Aminuddin
NIP. 04220030



Prof. Dr. H.M. Bahri Ghezali, MA
NIP. 130220788

Yogyakarta, 15 Maret 2008

Ketua Panitia



Arif Rahman Hakim
NIM. 06220007

Sertifikat

Nomor: 001/LDF-F.U.S.A.P/S.O/IX/2012

Diberikan Kepada

MAULANA

Atas peran sertanya sebagai

PANITIA

Dalam *Talk Show* "Menjadi Mahasiswa Aktif, Kreatif, Dan Edukatif"

Lembaga Dakwah Fakultas (LDF)

Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, Dan Pemikiran Islam

Fakultas Dakwah

Ketua LDF F.U.S.A.P


LDF
Forum Intelektual Dakwah

NIM 10520046

Ketua LDF Dakwah


FORID
Forum Intelektual Dakwah

NIM 11210039

Ketua Panitia



Riski Angga Putra

NIM 11230043

FORID
Forum Intelektual Dakwah





FORUM KAJIAN ISLAM DAN SAINS TEKNOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA



Sertifikat

Nomor: 001/B/DK/FKIST-FST/IX/2011

Diberikan Kepada

MAULANA

Atas peran sertanya sebagai

PESERTA

Dalam acara Kajian Saintis 2 (Katis 2)

Dengan tema

“Cinta: Feel the sense with science and make it true with Islam”

Ketua Umum FKIST


Ari Mami
NIM 08670031

Ketua Panitia


Anil Susanto
NIM 10600042



PARTAI PAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Sekretariat: Komplek POLRI, Gowok, Blok C-1V/1-4 Depok, Sleman, Yogyakarta 55281

::: Website: <http://www.partaipas.co.id> ::: Email: partaipas@yahoo.com :::



SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

MAULANA

Sebagai :

PESERTA

Dalam acara "TRAINING RISJAK"

Dengan tema "cara cepat up-date info dan advokasi"

Yang diadakan oleh departemen Riset dan Kebijakan partai PAS pada tanggal 16 maret 2010 di Aula Masjid Al-Falah

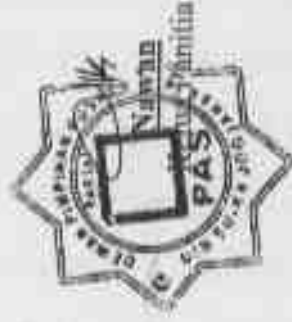
Semoga ilmu yang telah diperoleh dapat dikembangkan dan diimalkan demi suksesnya perjuangan dakwah, khususnya di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Amin.*


Zabratul Muimmannah
Kepala Dept. Risjak

Mengetahui:



Adis Nurkholis
Presiden Partai PAS





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BUSABILLAHUMBAKALAMAMBERIKAHIM

SERTIFIKAT

No. UIN.2/L2/PP.06/0128/2011

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Maulana
Tempat & Tgl. Lahir : Yogyakarta, 11 Januari 1988
NIM / Fakultas : 07220062 / Dy

Yang telah menjadi relawan UIN Sunan Kalijaga, dalam rangka membantu Korban Letusan Gunung Merapi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, dari tanggal 13 November s.d. 12 Desember 2010, dengan nilai 96,5 (A).

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Minatasyah Skripsi.



Yogyakarta, 14 Februari 2011

Ketua

Dr. H. Marjoko Idris, MA
NIP. 19550105 198703 1 001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsudi Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515855. Email: fo@uin-suka.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA (31)

Nama MAULANA
Tempat, Tanggal Lahir YOGYAKARTA, 11 Januari 1988
Nomor Induk Mahasiswa 07220002

Program Studi BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
Tanggal Hasil 1 September 2007

No.	Kode	Nama Matakuliah	SKS	Nilai	Bobot
1	PTI-101-1-2	Ajaran dan Tafsir	2	A	2,00
2	PTI-101-1-2	Bahasa Arab I	2	B	2,00
3	PTI-101-1-2	Bahasa Inggris I	2	B+	2,00
4	UIN-101-1-2	Islam dan Masyarakat Lokal	2	B+	2,00
5	PTI-101-1-2	Paradigma dan Perkembangan Keagamaan	2	A	2,00
6	BAI-301-1-3	Pengantar BA	3	A+	3,00
7	BAI-312-1-2	Pengantar Psikologi	2	B+	2,00
8	UIN-201-1-2	Pengantar Studi Islam	2	A	2,00
9	BAI-101-1-2	Studi Agama-Agama	2	B+	2,00
10	PTI-201-1-2	Akhlak	2	B	2,00
11	PTI-204-1-2	Ak-Quran	2	B+	2,00
12	BAI-210-1-4	Bahasa Arab II, III	4	B	4,00
13	PTI-203-1-2	Bahasa Indonesia	2	B	2,00
14	BAI-211-1-4	Bahasa Inggris II, III	4	B+	4,00
15	PTI-204-1-2	Pengantar Fiqh	2	A/B	2,00
16	BAI-219-2-2	Ushul Fiqh	2	B	2,00
17	BAI-402-1-2	Psikologi Agama	2	A	2,00
18	BAI-311-1-2	Psikologi Konseling	2	B+	2,00
19	PTI-201-1-2	Sejarah Kebudayaan Islam	2	A	2,00
20	BAI-217-2-2	Fuqaha Dawah	2	A	2,00
21	BAI-302-1-2	Hadis BA I	2	B	2,00
22	BAI-301-1-2	Konsultasi Konseling	2	B	2,00
23	BAI-217-2-2	Pengantar Metodologi Penelitian	2	B	2,00
24	BAI-211-2-3	Pengantar Dawah	2	B/C	2,00
25	BAI-311-1-3	Pengantar Psikologi Agama	2	B+	2,00
26	BAI-314-2-3	Teologi Dawah	3	B	3,00
27	BAI-311-1-2	Taqwa BA I	2	B+	2,00
28	PTI-101-1-2	Taqwa	2	B	2,00
29	BAI-312-1-2	BAI Ushul Fiqh dan Baitullah	2	B/C	2,00
30	BAI-301-1-2	Psikologi	2	A/B	2,00

Indeks Prestasi Kumulatif:
(IPK (441,574)) = 3,13

No.	Kode	Nama Matakuliah	SKS	Nilai	Bobot
31	UIN-201-1-2	Fuqaha BA	2	B+	2,00
32	BAI-311-1-2	Hadis BA II	2	B	2,00
33	BAI-311-1-2	Metodologi Penelitian BA I	2	B+	2,00
34	BAI-211-1-2	Paradigma dan Perkembangan Islam Berkeadilan	2	B	2,00
35	BAI-211-2-2	Hadis Dawah	2	A	2,00
36	BAI-311-1-2	Taqwa BA II	2	B	2,00
37	BAI-311-2	Ushul BA	2	B/C	2,00
38	BAI-311-1-3	BAI Ushul dan Fiqh	2	A	2,00
39	BAI-211-2-2	BAI Ushul dan Fiqh	2	B+	2,00
40	BAI-211-1-2	Konsultasi	2	B	2,00
41	BAI-211-1-2	Kode Etik Konseling	2	B	2,00
42	BAI-311-1-3	Konsultasi Individu	2	B+	2,00
43	BAI-311-1-3	Konsultasi Kelompok	2	B+	2,00
44	BAI-212-1-2	Metodologi Penelitian BA II	2	B/C	2,00
45	BAI-211-1-2	Struktur Taqwa	2	B/C	2,00
46	BAI-211-1-2	Taqwa Lahiriah BA	2	B	2,00
47	BAI-311-1-2	Taqwa BA II	2	B	2,00
48	BAI-311-1-3	BAI Konsultasi Keluarga dan Masyarakat	2	B	2,00
49	BAI-311-1-2	BAI Akhlak	2	A	2,00
50	BAI-311-1-3	BAI Ushul Fiqh dan Baitullah	2	B	2,00
51	BAI-311-1-2	BAI Keluarga	2	A/B	2,00
52	BAI-311-1-3	Konsultasi Siswa	2	A/B	2,00
53	BAI-311-1-2	Hadis Akhlak Berkeadilan	2	A	2,00
54	BAI-311-1-2	Konsultasi BA Keluarga dan Masyarakat	2	B+	2,00
55	BAI-311-2	Metodologi Penelitian BA II	2	B	2,00
56	BAI-311-1-2	Pengantar Konsultasi	2	A	2,00
57	BAI-311-1-3	Taqwa Islam	2	B	2,00
58	BAI-311-1-2	Ushul Konseling	2	B+	2,00
59	BAI-311-1-3	Psikologi BA Berkeadilan	2	A	2,00

Yogyakarta, 5 Juni 2013

Dekan

Dr. H. M. Hidayat, M. Ag.
197010101998031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Maulana
Tempat/tg lahir : Yogyakarta, 11 Januari 1988
Alamat : Terban, JL. C. Simanjuntak GK V/616 Yogyakarta 55223
Nama ayah : Slamet achmad suwito
Nama ibu : Sumarsih

B. Riwayat Pendidikan

a. Taman kanak-kanak Marsudi Putro Yogyakarta	1993
b. SDN Gondolayu II Yogyakarta	2000
c. SLTPN 11 Yogyakarta	2003
d. SMK PIRI 1 Yogyakarta	2007

C. Pengalaman Organisasi

- a. Ketua 2 BADKO TKA/TPA Rayon Gondokusuman (2009-sekarang)
- b. Kordinator Wilayah Kelurahan Terban BADKO TKA/TPA Rayon Gondokusuman (2007-2013)
- c. Kordinator Wilayah Kelurahan Klitem BADKO TKA/TPA Rayon Gondokusuman (2013-2017)
- d. Ketua FOREIST (forum remaja Islam Terban) (2007-2009)
- e. Ketua BKPRMI (badan komunikasi pemuda dan remaja masjid Indonesia) DPK Gondokusuman
- f. Ketua pemuda RT 22 RW 5 Kelurahan terban (2007-2008)
- g. Ketua Departemen Kebijakan Publik KAMMI (kesatuan aksi mahasiswa muslim Indonesia) kota Yogyakarta (2013-2014)
- h. Presiden Partai PAS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2013)
- i. Sekjend Partai PAS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2012)
- j. Ketua Departemen Kuderisasi Partai PAS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-2011)
- k. Ketua DPRa PKS Kelurahan Terban (2007-sekarang)
- l. Ketua kelompok KOPERASI KUBE (kelompok usaha bersama) BAROKAH (2009-sekarang)